

381.68  
SAM  
P  
1994



LAPORAN HASIL PENELITIAN  
PERANAN SEKTOR INFORMAL PEDAGANG KAKI LIMA  
DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA  
STUDI KASUS DI KOTAMADIA SEMARANG

Oleh:

ROSPITA SAMOSIR

FAKULTAS NON GELAR TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
1994/1995

---

Dibiayai Dengan Dana DPP Universitas Diponegoro

Nomor : 615 / PT 09. H8/N/1994

Tanggal : 23 - 8 - 1994

1 9 9 4

## LAPORAN HASIL PENELITIAN

- 1.a. Judul Penelitian : PERANAN SEKTOR INFORMAL -  
PEDAGANG KAKI LIMA DALAM-  
PENYERAPAN TENAGA KERJA.
- b. Bidang Ilmu : Pengembangan .
- c. Kategori Penelitian : II .
2. Ketua Peneliti.
- a. Nama lengkap & gelar : Dra Rospita Samosir .
- b. Jenis kelamin : Perempuan .
- c. Golongan/Pangkat/NIP : IVa/Pembina/130 259 911
- d. Jabatan fungsional : Lektor
- e. Jabatan Struktural : -
- f. Fakultas/Jurusan : FNGT/Teknik Mesin.
- g. Pusat Penelitian : Universitas Diponegoro -  
Semarang .
3. Susunan Tim Peneliti .
- Anggota : 1 orang .
4. Lokasi Penelitian : Di Kotamadia Semarang.
5. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan .
- Mulai :
6. Biaya Penelitian : Rp.750.000.-  
(Tujuh ratus lima puluh-  
ribu rupiah).
7. Dibiayai melalui Proyek : DPP Universitas Diponegoro  
tahun 1994/1995 .

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Dofft	: 05 / KI / FNGT
Tgl.	: 1 Juli - 1995

Semarang, Januari 1995



Fakultas Non Gelar Teknologi  
Universitas Diponegoro,

Dipl. Ing. Arch. PAUL H PANDELAKI.  
NIP. 130 324 142 .

Kepala Proyek Penelitian,

Dra. ROSPITA SAMOSIR .-  
NIP. 130 259 911



Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. dr. AG. SOEMANTRI .-  
NIP. 130 237 480 .

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR IDENTITAS .....	ii
RINGKASAN .....	iii

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....	3
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.2. Tujuan penelitian.....	9
2.3. Manfaat penelitian .....	10
BAB III. METODE PENELITIAN .....	10
3.1. Metode pengumpulan data .....	10
3.2. Metode sampling dan daerah penelitian.....	10
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	12
4.1. Keadaan umum pedagang kaki lima....	13
4.2. Status pedagang kaki lima berdasarkan status perkawinan.....	15
4.3. Jam kerja pedagang kaki lima .....	19
4.4. Kondisi bahan utama dinding.....	25
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .	
5.1. Kesimpulan .....	32
5.2. Saran.....	32

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN LAMPIRAN .

- Curriculum Vitae Tenaga Peneliti.
- Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Tk.I - JATENG.

## KATA PENGANTAR .

Pedagang Kaki Lima (PKL) pada umumnya tergolong pada kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Sejalan dengan pelaksanaan PELITA ke-enam yaitu melanjutkan kebijaksanaan pembangunan yang berlandaskan Trilogi - Pembangunan yang berupa pemerataan pada Trilogi Pembangunan yang berupa pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang menuju pada terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat , pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, stabilitas nasional yang sehat dan dinamis dan juga dalam rangka mengentaskan kemiskinan yang merupakan program pemerintah sekarang, maka kehidupan PKL perlu memperoleh perhatian.

Penelitian dilapangan dilaksanakan di Kotamadia Semarang selama satu bulan yang dimulai pada pertengahan Oktober 1993 dan diakhiri pada akhir Nopember 1994 .

Pengambilan data dilapangan dilakukan sendiri oleh Ketua Tim Peneliti karena penelitian ini merupakan penelitian mandiri dibantu beberapa mahasiswa .

Data diambil atas dasar metode sampling dengan teknik pengambilan sampling secara randem baik mengenai tempat maupun orangnya .

Pedagang kaki lima yang diambil sebagai populasi adalah pedagang kaki lima yang tergolong dalam empat jenis usaha .

Jenis Usaha makanan/minuman diambil 25 responden .

Jenis Usaha pakaian                      diambil 25 responden .

Jenis Usaha buku                              diambil 25 responden .

Jenis Usaha perombengan/besi diambil 25 responden

Jumlah responden 100 orang .

Laporan ini merupakan hasil penelitian pustaka dan lapangan .

Kami mengakui kalau laporan hasil penelitian ini baru dapat selesai setelah dibantu oleh beberapa pihak . Seiring dengan ini ucapan terima kasih disampaikan kepada para responden pedagang kaki lima, dan semua pihak yang..

telah membantu kami .

Semarang, Januari 1994,-  
Peneliti ,

## ABSTRAKSI .

Penelitian dilaksanakan dengan metode survey di - lengkapi dengan studi pustaka . Penelitian lapangan ber - langsung selama satu bulan yang dimulai permulaan bulan - Nopember 1994 berakhir pada akhir Nopember 1994 .

Data dikumpulkan atas dasar metode sampling . Penelitian bersifat eksplanasi artinya ingin menjawab per - tanyaan mengapa, dengan jalan menguji hipotesis yang dia - jukan namun juga bersifat ekskriptif .

Di Kodia Semarang ada 100 responden .

Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan karakteris - tik dan aktivitas pedagang kaki lima dan menunjukkan hu - bungan antara pendapatan, modal jam kerja dan lamanya usa - ha .

Dari hasil penelitian dari 100 responden yang dite - liti, mereka telah tinggal antara 1 - 3 tahun , mempunyai keluarga 1 - 3 orang, pendidikan rendah dan pendapatan - rendah .

Hubungan antara penghasilan dengan modal, jam kerja dan - lama/usaha tidak semuanya menunjukkan hubungan yang sig - nifikan .

Dari ketiga faktor yang mempunyai korelasi signifikan ha - nya faktor modal, sedangkan untuk faktor jam kerja dan la - ma usaha tidak menunjukkan hubungan yang signifikan .

## ABSTRACT .

The roles of street vendors in reducing unemployment. A case study at Semarang Municipality .

The purpose of the study was to describe the characteristics and activities of street vendors and to determine the relationships between their income, capital, work-hours and work duration .

A sample of 100 respondents were selected. The data were collected through observations and interviews.

The results of the analysis showed that street vendors at Semarang Municipality were outsiders who had been living there for 1 - 3 years, had families of 1 - 3 members, low education, and low income .

There was a significant and positive correlation between income and capital.

However, there was no correlation between their income with their work - hours and work duration .



## BAB I

### 1.1. LATAR BELAKANG.

Analisis kemiskinan di daerah perkotaan cenderung memusatkan perhatian kepada masalah nasib pekerja di sektor informal yang menurut beberapa penelitian mencakup 50 persen dari angka tan kerja di kota. Pekerja di sektor informal tersebut sebagian besar berasal dari desa dan berpendidikan rendah, banyak diantaranya berusia tua dan berkeluarga (Moridan Sutjipto) 1977).

Perpindahan mereka dari desa dan bekerja di sektor informal di kota diduga disebabkan oleh terbatasnya kesempatan kerja di desa.

Konsep sektor informal pertama kali diperkenalkan oleh Keith Hart dalam penelitiannya yang berskala kecil, kemudian dipopulerkan oleh KO melalui laporan tentang aspek pembangunan dan kesempatan kerja di Kenya (Hidayat-1978 : 417-418)

Manning (1981 : 3) mengemukakan bahwa gejala munculnya sektor informal di kota besar merupakan akibat ketimpangan dalam pasar kerja. Ketimpangan dalam pasar kerja disebabkan oleh tidak adanya keseimbangan antara pertumbuhan kesempatan kerja di daerah kota (terutama pada sektor industri), dimana pertumbuhan angkatan kerja ternyata lebih pesat daripada pertumbuhan kesempatan kerja.

Sempitnya kesempatan kerja dan lapangan pekerjaan di daerah pedesaan mendorong mereka untuk meninggalkan daerah asal untuk mendapatkan suatu pekerjaan .

Kenyataan ini memberikan indikasi bahwa pertumbuhan angkatan kerja yang pesat di kota sangat dipengaruhi oleh pesatnya arus urbanisasi disamping pertumbuhan penduduk alami yang pesat pula .

Ketidakberhasilan sektor industri dalam menyerap tenaga kerja mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah penganggur .

Mereka yang menganggur ini demi kebutuhan hidupnya, cenderung berpartisipasi di sektor informal .

Gejala terakhir menunjukkan bahwa sektor informal merupakan salah satu jenis lapangan kerja di negara berkembang (Sethurman 1981)

Dari uraian diatas perlu diadakan penelitian apakah timbulnya sektor informal di daerah kota di Indonesia disebabkan terbatasnya kesempatan kerja, khususnya di Kotamadia Semarang .